

## LAPORAN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN DAN MENINGKATKAN APRESIASI  
TERHADAP KEBUDAYAAN NASIONAL MELALUI  
PENERAPAN PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING*)

Oleh:

- 1.Drs. Sumardi, M. Hum.(Ketua)
- 2.Drs. Sutjitro, M.Si (Anggota)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
NOPEMBER 2006

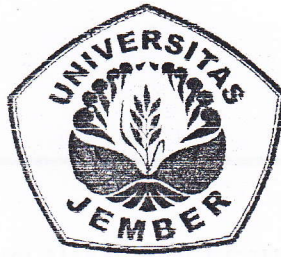
---

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember

Nomor: 3277/J25/PP.9/2006 Tertanggal 22 Mei 2006 dengan

Sumber Dana DIPA

ok 2007  
LP. 2006  
DIPA  
19



## LAPORAN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN DAN MENINGKATKAN APRESIASI  
TERHADAP KEBUDAYAAN NASIONAL MELALUI  
PENERAPAN PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING*)

ASAL	IAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA		319
NO INDUK		SUM
		U

Oleh:

- 1.Drs. Sumardi, M. Hum.(Ketua)
- 2.Drs. Sutjitro, M.Si (Anggota)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**NOPEMBER 2006**

---

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember

Nomor: 3277/J25/PP.9/2006 Tertanggal 22 Mei 2006 dengan

Sumber Dana DIPA



HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DANA DIPA  
TAHUN ANGGARAN 2006

1. a. Judul Penelitian :  
UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN DAN MENINGKATKAN APRESIASI TERHADAP  
KEBUDAYAAN NASIONAL MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

b. Katagori Penelitian : Pendidikan

2. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Sumardi, M. Hum.
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. Pangkat/Golongan/N I P : Penata /IIIc/ 132 832 294
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : KIP / PIPS
- f. Universitas : Universitas Jember

3. Jumlah Tim Peneliti : 2 Orang Dosen

4. Lokasi Penelitian : Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan PIPS FKIP  
Universitas Jember

6. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) Bulan

7. Biaya Yang Diusulkan : Rp.5.000.000.. (LimaJuta Rupiah)

Jember, 13 Nopember 2006

Mengetahui:

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum  
NIP.130 810 936

Ketua Peneliti

Drs. Sumardi, M.Hum.  
NIP.132 832 294

Menyetujui:

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember

Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D  
NIP. 131592357



## RINGKASAN

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Dan Meningkatkan Apresiasi Terhadap Kebudayaan Nasional Melalui Penerapan Pembelajaran Ctl (*Contextual Teaching And Learning*)

Kelangsungan kebudayaan suatu bangsa sangat tergantung pada kemampuan bangsa tersebut mempertahankan dan melestarikan kebudayaannya. Kebudayaan daerah merupakan penyangga utama kebudayaan nasional. Pengembangan kebudayaan sangat tergantung dari pendukung kebudayaan tersebut. Generasi muda/mahasiswa memiliki posisi yang strategis untuk melestarikan kebudayaan, Apresiasi para generasi muda/mahasiswa terhadap kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional dapat ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan. Dosen hendaknya menerapkan prinsip belajar aktif, yaitu pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan), dan sosial serta sesuai dengan tingkat perkembangannya secara sistematis. Sesuai dasar pemikiran dan kenyataan di atas, kurangnya kualitas pembelajaran Sejarah, rendahnya apresiasi terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan perlu adanya pemecahan permasalahan tersebut dengan melakukan penerapan pembelajaran kontekstual /CTL (*Contextual Teaching and Learning*), agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal sesuai dengan harapan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana menerapkan pembelajaran kontekstual/ CTL pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan agar dapat meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap Kebudayaan Daerah ? 2) Bagaimanakah menerapkan pembelajaran kontekstual / CTL agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan? 3) Bagaimanakah menerapkan pembelajaran kontekstual / CTL agar dapat meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan ? 4) Apakah penggunaan CTL mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif dan Psikomotorik pada peserta didik ?

Tujuan Penelitian. Setelah kegiatan penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran sejarah, diharapkan: 1) Pengajar dapat meningkatkan strategi pembelajaran sejarah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual/ CTL. 2) Pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Nasional. 3) Peserta didik meningkat apresiasinya terhadap Kebudayaan Nasional.

Kontribusi dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan ini, antara lain: 1) Proses belajar mengajar Sejarah di kelas tidak lagi berjalan secara monoton, ditemukan strategi pembelajaran yang tepat; 2) Pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak lagi bersifat konvensional, akan tetapi lebih bersifat variatif, komunikatif, partisipatoris dan memiliki nilai aplikatif bagi kehidupan riil peserta didik. 3) Respon terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Nasional semakin baik tampak pada peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas mandiri, kelompok, baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur; 4) Kualitas pembelajaran Sejarah meningkat; 5) Prestasi peserta didik untuk mata kuliah Filsafat Sejarah meningkat; 6) Apresiasi (*receiving, responding dan valuing*) peserta didik terhadap Kebudayaan nasional meningkat.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk itu desain penelitian lebih bersifat deskriptif. Adapun model PTK yang digunakan adalah model



Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini berupa siklus-siklus kegiatan, pada setiap siklusnya akan dimulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi, yang direncanakan selama tiga (3) siklus. Penelitian dilaksanakan pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan, di Prodi./Jurusan Pendidikan Sejarah. FKIP UNEJ Jember. Dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2006/2007. Sebagai Populasi (Subyek) yang diteliti adalah seluruh mahasiswa peserta program mata kuliah Sejarah Kebudayaan Teknik Analisis: untuk mengetahui seberapa efektif penelitian (penerapan pendekatan CTL) , telah menunjukkan hasil atau belum digunakan analisis kuantitatif. Teknik Deskriptif kuantitatif yang berupa tendency central dipakai untuk mengukur kemajuan belajar mahasiswa dan tingkat apresiasi mahasiswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan: 1) Penerapan model CTL dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan dapat meningkatkan tingkat apresiasi (receiving, responding, valuing) mahasiswa terhadap Kebudayaan Nasional. 2) Penerapan CTL juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas hasil, kualitas proses dapat dilihat dari peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus satu, siklus dua dan siklus tiga. Begitu juga peningkatan hasil belajar dari siklus pertama hingga siklus ke tiga, yang sangat signifikan. 3) penerapan CTL mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, serta apresiasi terhadap pembelajaran, maka penulis memberi saran sebagai berikut: Bagi Pengajar Sejarah Kebudayaan sebaiknya menggunakan model Instruksional CTL dalam proses pembelajaran sebagai salah satu model dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada materi dan Peningkatan penghayatan terhadap materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan CTL dalam pembelajaran. Bagi lembaga pendidikan dan lembaga lain yang terkait, hasil penelitian ini dapat merupakan bahan masukan yang berguna dan juga sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan apresiasi terhadap kebudayaan nasional.

**Kata Kunci:** Kualitas pembelajaran, Apresiasi Kebudayaan Nasional, CTL

